

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Matematika adalah salah satu mata pelajaran yang esensial dalam kurikulum pendidikan dasar. Kemampuan matematika sangat penting karena berkaitan erat dengan kemampuan berpikir logis, analitis, dan pemecahan masalah di kehidupan sehari-hari. Matematika juga merupakan salah satu pelajaran penting yang diajarkan di sekolah dasar, karena menjadi dasar bagi pembelajaran di jenjang pendidikan selanjutnya serta di kehidupan sehari-hari. Masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar matematika, salah satunya yaitu kemampuan dalam memahami dan menguasai materi operasi hitung bilangan, yang merupakan salah satu topik dasar dalam matematika. Masih banyak anak usia sekolah dasar yang mengalami kesulitan belajar dalam memahami operasi hitung penjumlahan dan pengurangan khususnya yang disajikan dalam bentuk soal cerita dan kesulitan dalam operasi hitung perkalian dan pembagian (Rohmah et al., 2023). Kesulitan ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal yang tentu dapat berdampak pada prestasi akademik siswa dan minat terhadap mata pelajaran matematika.

Faktor internal meliputi kurangnya pemahaman konsep dasar dan rendahnya motivasi belajar. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Nurul A & Een (2018), siswa dengan pemahaman konsep dasar yang lemah cenderung mengalami kesulitan dalam mengikuti pelajaran matematika yang lebih kompleks.

Di sisi lain, faktor eksternal bisa berasal dari kurangnya dukungan dari keluarga, serta sarana dan prasarana yang kurang memadai di sekolah. Kurangnya penggunaan media pembelajaran yang efektif adalah penyebab utama kesulitan belajar (Rahma et al., n.d., 2024).

Kesulitan belajar matematika pada siswa sekolah dasar bukan hanya berdampak pada prestasi akademik siswa, tetapi juga dapat mempengaruhi rasa percaya diri dan sikap siswa terhadap mata pelajaran tersebut. Jika tidak ditangani dengan baik, kesulitan ini bisa berlanjut hingga jenjang pendidikan yang lebih tinggi, yang pada akhirnya dapat menghambat perkembangan akademik dan karier siswa di masa depan. Siswa yang mengalami kesulitan belajar matematika di sekolah dasar memiliki kemungkinan lebih besar untuk mengalami kesulitan belajar akademik di jenjang pendidikan selanjutnya.

Penelitian oleh (Agusna et al., 2022) mengungkapkan bahwa dukungan dari keluarga, seperti bimbingan belajar di rumah, dapat membantu mengurangi kesulitan belajar matematika. Selain itu, penggunaan teknologi pendidikan, seperti aplikasi pembelajaran matematika atau software dalam multimedia interaktif untuk pembelajaran matematika dapat meningkatkan minat siswa terhadap mata pelajaran matematika dan meningkatkan motivasi serta pemahaman siswa (Puspita et al., 2022). Lingkungan belajar yang mendukung, baik di rumah maupun di sekolah memiliki pengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa (Utaminingtyas et al., 2021).

Kondisi sarana dan prasarana di sekolah juga menjadi faktor penting dalam proses belajar mengajar. Fasilitas yang memadai, seperti ruang kelas yang nyaman dan alat peraga yang lengkap, dapat meningkatkan prestasi siswa (Dila et

al., 2024). Selain itu manajemen kelas yang baik juga berperan penting dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran.

Di SD Negeri 106/VIII Pulung Rejo, hasil ujian matematika menunjukkan bahwa banyak siswa yang mendapatkan nilai rendah pada materi operasi hitung bilangan. Berdasarkan pengamatan awal dan diskusi dengan para guru, ditemukan bahwa siswa sering bingung dalam melakukan operasi hitung bilangan, seperti: penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian. Masalah-masalah ini bisa disebabkan oleh berbagai faktor, seperti metode pengajaran yang kurang efektif, kurangnya latihan yang memadai, atau bahkan masalah psikologis seperti kecemasan terhadap matematika.

Makalah ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor penyebab kesulitan belajar matematika pada siswa sekolah dasar, serta mencari solusi yang efektif untuk mengatasi masalah tersebut. Apabila telah memahami akar permasalahan yang dihadapi, dan menerapkan strategi yang tepat diharapkan dapat meningkatkan kemampuan matematika siswa dan menciptakan pengalaman belajar yang lebih positif dan menyenangkan. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran matematika di sekolah dasar.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus penelitian yang telah disampaikan, berikut ini adalah rumusan masalah yang diteliti dalam penelitian “Analisis Kesulitan Belajar

Matematika Materi Operasi Hitung Bilangan Pelajar SD Negeri 106/VIII Pulung Rejo”:

Bagaimana kesulitan belajar matematika pada materi operasi hitung bilangan, seperti penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian, yang dialami oleh siswa SD Negeri 106/VIII Pulung Rejo?

1.3 Tujuan Penulisan

Adapun tujuan dari penulisan makalah ini adalah

- 1) Untuk mengidentifikasi variasi kesulitan yang dialami oleh siswa SDN 106/VIII Pulung Rejo
- 2) Faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan belajar matematika materi operasi hitung bilangan di kalangan pelajar SD Negeri 106/VIII Pulung Rejo